

**BAGIAN ANGGARAN 018.10  
LAPORAN KEUANGAN  
UNIT AKUNTANSI PENGGUNA ANGGARAN  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2019**



**PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**



JL. RAYA PUNCAK KM. 11 BENDUNGAN CIAWI BOGOR JAWA BARAT 16720  
TELPON / FAX : (0251) 8240149 - (0251) 8241147

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bogor 31 Desember 2019

Kepala Pusat Pelatihan Manajemen  
dan Kepemimpinan Pertanian,



Heri Sullyanto, MBA

NIP. 19600410 198303 1 005/9

- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Pernyataan Telah Direviu
- Pernyataan Tanggung Jawab
- Ringkasan
- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
  - A. Penjelasan Umum
  - B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
    - B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
    - B.2. Belanja
    - B.3. Belanja Pegawai
    - B.4. Belanja Barang
    - B.5. Belanja Modal
      - B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
      - B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
      - B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
  - C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
    - C.1. Aset Lancar
      - C.1.1. Piutang Bukan Pajak
      - C.1.2. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
      - C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
      - C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
      - C.1.5. Persediaan
    - C.2. Aset Tetap
      - C.2.1. Tanah
      - C.2.2. Peralatan dan Mesin
      - C.2.3. Gedung dan Bangunan
      - C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
      - C.2.5. Aset Tetap Lainnya
      - C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
    - C.3. Piutang Jangka Panjang
    - C.4. Aset Lainnya
      - C.4.1. Aset Lain-lain
      - C.4.2. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
    - C.5. Kewajiban Jangka Pendek
      - C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga
    - C.6. Ekuitas
      - C.6.1. Ekuitas
  - D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

- D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
- D.2. Beban Pegawai
- D.3. Beban Persediaan
- D.4. Beban Barang dan Jasa
- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
  - E.4. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
    - E.4.1. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
    - E.4.2. Penyesuaian Nilai Aset
    - E.4.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap
  - E.5. Transaksi Antar Entitas
    - E.5.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
    - E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
  - E.6. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**  
**PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN**  
**CIAWI BOGOR**

Jalan Raya Puncak KM. 11  
PO. BOX. 26 Ciawi bogor  
Kode Pos 16720

Komplek Chandra (0251) 8240149, 8241147  
Komplek Bumi (0251) 8241189  
Komplek Tirta (0251) 8242143

Komplek Mega (0251) 8241190  
Komplek Surya (0251) 8241146  
Fax (0251) 8241147, 8240149

Website : [www.ppmkp@pertanian.go.id](http://www.ppmkp@pertanian.go.id)

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, 31 Desember 2019

Kepala Pusat Pelatihan Manajemen  
dan Kepemimpinan Pertanian,



I. Heni Sulyanto, MBA

NIP. 19600410 198303 1 005 A

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp8.609.421.535,00 atau mencapai 102,39% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp8.408.554.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp43.535.287.575,00 atau mencapai 99,83% dari alokasi anggaran sebesar Rp43.610.306.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp300.180.103.952,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp590.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp300.162.774.852,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp16.739.100,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp98.198.463,00 dan Rp300.081.905.489,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp8.477.543.283,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp39.068.028.650,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-30.590.485.367,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp17.382.950,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-30.573.102.417,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp296.174.239.414,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-30.573.102.417,00

kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp30.808.852,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp34.449.959.640,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp300.081.905.489,00.

#### V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019			31 Desember 2018
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	8.408.554.000,00	8.609.421.535,00	102,39	7.218.455.767,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>8.408.554.000,00</b>	<b>8.609.421.535,00</b>	<b>102,39</b>	<b>7.218.455.767,00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	11.033.660.000,00	10.984.683.757,00	99,56	11.198.221.593,00
Belanja Barang	B.4.	20.898.252.000,00	20.876.820.468,00	99,90	17.912.516.100,00
Belanja Modal	B.5.	11.678.394.000,00	11.673.783.350,00	99,96	10.976.130.100,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>43.610.306.000,00</b>	<b>43.535.287.575,00</b>	<b>99,83</b>	<b>40.086.867.793,00</b>

## II. NERACA

**PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Piutang Bukan Pajak	C.1.1.	0,00	29.950.000,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.2.	22.050.000,00	22.050.000,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	0,00	-149.750,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.4.	-22.050.000,00	-22.050.000,00
Persediaan	C.1.5.	590.000,00	397.500,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>590.000,00</b>	<b>30.197.750,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	257.362.144.000,00	257.362.144.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	26.073.751.151,00	23.552.701.651,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	56.559.954.908,00	48.232.232.100,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	2.781.397.254,00	2.547.638.254,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	336.507.785,00	336.507.785,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	149.875.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7.	-43.100.855.246,00	-35.847.979.369,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>300.162.774.852,00</b>	<b>296.183.244.421,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Lain-lain	C.4.1.	435.162.749,00	324.306.749,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.2.	-418.423.649,00	-315.606.749,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>16.739.100,00</b>	<b>8.700.000,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>300.180.103.952,00</b>	<b>296.222.142.171,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	48.555.463,00	47.902.757,00
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.2.	49.643.000,00	0,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>98.198.463,00</b>	<b>47.902.757,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>98.198.463,00</b>	<b>47.902.757,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.6.	300.081.905.489,00	296.174.239.414,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>300.081.905.489,00</b>	<b>296.174.239.414,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>300.180.103.952,00</b>	<b>296.222.142.171,00</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	8.477.543.283,00	7.189.920.065,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>8.477.543.283,00</b>	<b>7.189.920.065,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	10.985.611.405,00	11.190.414.526,00
Beban Persediaan	D.3.	199.279.500,00	119.057.200,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	13.011.543.376,00	11.203.910.271,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	2.115.757.250,00	2.140.818.850,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	5.389.834.600,00	4.572.129.950,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	259.990.800,00	0,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	0,00	20.000.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	7.106.161.469,00	18.704.247.025,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10.	-149.750,00	149.750,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>39.068.028.650,00</b>	<b>47.950.727.572,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-30.590.485.367,00</b>	<b>-40.760.807.507,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.	1.100.000,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	16.986.950,00	57.887.202,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	704.000,00	676.800,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>17.382.950,00</b>	<b>57.210.402,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-30.573.102.417,00</b>	<b>-40.703.597.105,00</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
EKUITAS AWAL	E.1.	296.174.239.414,00	58.658.748.089,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-30.573.102.417,00	-40.703.597.105,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	30.808.852,00	245.350.676.404,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	0,00	245.350.506.404,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	30.808.852,00	170.000,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	34.449.959.640,00	32.868.412.026,00
EKUITAS AKHIR	E.5.	300.081.905.489,00	296.174.239.414,00

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. **Profil dan Kebijakan Teknis PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN**

Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian berkomitmen dengan visi “ **Menjadi Lembaga Pelatihan yang menghasilkan Pemimpin dan Pengelola Pertanian yang Profesional, Kreatif, Inovatif, dan Berwawasan Global.**”

Untuk mewujudkan visi tersebut Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Melaksanakan penyusunan rencana, program, dan mengembangkan kerjasama diklat manajemen dan kepemimpinan pertanian;
- Menyelenggarakan pelatihan manajemen;
- Menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan;
- Melaksanakan pelatihan multi media pertanian;
- Menyelenggarakan Pelatihan fungsional non RIHP;
- Menyelenggarakan penyelenggaraan produksi dan penyebaran informasi pertanian;
- Menyelenggarakan sistem pengawasan internal;
- Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kediklatan;
- Melaksanakan pengembangan laboratorium manajemen dan kepemimpinan.

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3. Basis Akuntansi**

PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN adalah sebagai berikut:

### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.377.554.000,00	1.377.554.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	7.031.000.000,00	7.031.000.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>8.408.554.000,00</b>	<b>8.408.554.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	11.128.660.000,00	10.598.660.000,00
Belanja Lembur	210.000.000,00	435.000.000,00
Belanja Barang Operasional	1.934.680.000,00	2.284.427.000,00
Belanja Barang Non Operasional	7.596.178.000,00	8.825.940.000,00
Belanja Barang Persediaan	119.000.000,00	200.200.000,00
Belanja Jasa	1.820.500.000,00	1.812.082.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.870.611.000,00	2.115.904.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.344.800.000,00	5.395.699.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	264.000.000,00	264.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	533.075.000,00	2.926.146.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	9.030.074.000,00	8.517.960.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	234.288.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>37.851.578.000,00</b>	<b>43.610.306.000,00</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp8.609.421.535,00 atau mencapai 102,39% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp8.408.554.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

## Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.377.554.000,00	1.563.499.657,00	113,50
Pendapatan Denda	0,00	33.722.626,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	51.185.252,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	7.031.000.000,00	6.961.014.000,00	99,00
<b>Jumlah</b>	<b>8.408.554.000,00</b>	<b>8.609.421.535,00</b>	<b>102,39</b>

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 19,27% dibandingkan TA 2018. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.563.499.657,00	1.320.944.065,00	18,36
Pendapatan Denda	33.722.626,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	51.185.252,00	58.485.702,00	- 12,48
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	6.961.014.000,00	5.839.026.000,00	19,22
<b>Jumlah</b>	<b>8.609.421.535,00</b>	<b>7.218.455.767,00</b>	<b>19,27</b>

Telah terjadi selisih pencatatan pada Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Penerimaan dan Laporan Pendapatan SAIBA pada Desember 2019 senilai Rp. 87.745.000,00. Hal ini dikarenakan ada perbedaan kebijakan di KPPN bahwa setoran pada tanggal 30 Nopember 2019 jam 15.00 tetap harus masuk catatan penerimaan bulan Nopember 2019 sedangkan di e-rekon-ik.djpbk.kemenkeu.go.id. tidak diakui sebagai penerimaan bulan Nopember 2019 karena pembukuan pada Bank Penerima dikakukan hari berikutnya sehingga pada Laporan SiAP atau SAIBA harus dilaporkan sebagai Pendapatan bulan Desember 2019.

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp43.535.287.575,00 atau 99,83% dari anggaran belanja sebesar Rp43.610.306.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

### Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2019

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	11.033.660.000,00	10.986.975.301,00	99,58
Belanja Barang	20.898.252.000,00	20.876.820.468,00	99,90
Belanja Modal	11.678.394.000,00	11.673.783.350,00	99,96
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>43.610.306.000,00</b>	<b>43.537.579.119,00</b>	<b>99,83</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		<b>-2.291.544,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>43.610.306.000,00</b>	<b>43.535.287.575,00</b>	<b>99,83</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 8,60% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Meningkatnya Kebutuhan belanja Barang untuk Pelatihan Kerjasama dengan instansi lain (PNBP) dan Penambahan Belanja Modal untuk Rehabilitasi Gedung Asrama Komplek Surya.

### Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Belanja Pegawai	10.984.683.757,00	11.198.221.593,00	-1,91
Belanja Barang	20.876.820.468,00	17.912.516.100,00	16,55
Belanja Modal	11.673.783.350,00	10.976.130.100,00	6,36
<b>Total Belanja</b>	<b>43.535.287.575,00</b>	<b>40.086.867.793,00</b>	<b>8,60</b>

## B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp10.984.683.757,00 dan Rp11.198.221.593,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas

pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2019 mengalami penurunan sebesar -1,91% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Meningkatnya pegawai yang pensiun sehingga anggaran yang digunakan menurun dibanding belanja pegawai tahun sebelumnya.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	10.552.191.301,00	10.779.098.595,00	-2,11
Belanja Lembur	434.784.000,00	419.781.000,00	3,57
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>10.986.975.301,00</b>	<b>11.198.879.595,00</b>	<b>-1,89</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>-2.291.544,00</b>	<b>-658.002,00</b>	<b>248,26</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>10.984.683.757,00</b>	<b>11.198.221.593,00</b>	<b>-1,91</b>

Informasi Kepegawaian Pegawai yang menjadi tenaga kerja di satker PPMKP Ciawi berjumlah 226 orang dapat diidentifikasi dengan pembagian pelaksanaan tugas menurut jabatan dan golongan antara lain :

Jumlah Pegawai PPMKP

Eselon 1	Nama Satker	Jabatan	Jumlah Pegawai
BPPSDMP	PPMKP	Eselon II.a	1
BPPSDMP	PPMKP	Eselon III.a	3
BPPSDMP	PPMKP	Eselon IV.a	7
BPPSDMP	PPMKP	Fungsional	29
BPPSDMP	PPMKP	Pelaksana	114
Jumlah			154

Menurut Status Kepegawaian

Eselon 1	Nama Satker	Jenis Kelamin	CPNS	PNS	DLL	Jumlah
BPPSDMP	PPMKP	Laki-laki	1	104	64	169
BPPSDMP	PPMKP	Perempuan		49	9	58
Jumlah			1	153	73	227

#### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp20.876.820.468,00 dan Rp17.912.516.100,00. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 16,55% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Peningkatan Belanja Penunjang Pelatihan karena adanya peningkatan Pelatihan Kerjasama dengan instansi lain.

#### Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2.283.900.500,00	1.902.490.000,00	20,05
Belanja Barang Non Operasional	8.818.895.250,00	7.509.554.000,00	17,44
Belanja Barang Persediaan	200.059.500,00	118.991.000,00	68,13
Belanja Jasa	1.808.382.568,00	1.666.907.300,00	8,49
Belanja Pemeliharaan	2.115.757.250,00	2.140.818.850,00	-1,17
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.389.834.600,00	4.572.129.950,00	17,88
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	259.990.800,00	20.000.000,00	1.199,95
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>20.876.820.468,00</b>	<b>17.930.891.100,00</b>	<b>16,43</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0,00</b>	<b>-18.375.000,00</b>	<b>-100,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>20.876.820.468,00</b>	<b>17.912.516.100,00</b>	<b>16,55</b>

#### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp11.673.783.350,00 dan Rp10.976.130.100,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 6,36% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penambahan Anggaran untuk rehabilitasi Gedung Asrama Komplek Surya

**Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.925.974.600,00	2.650.316.000,00	10,40
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	8.514.049.750,00	8.175.584.100,00	4,14
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	233.759.000,00	150.230.000,00	55,60
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>11.673.783.350,00</b>	<b>10.976.130.100,00</b>	<b>6,36</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>11.673.783.350,00</b>	<b>10.976.130.100,00</b>	<b>6,36</b>

#### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.925.974.600,00 dan Rp2.650.316.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 10,40% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Adanya belanja peralatan dan mesin yang akan diserahkan kepada Masyarakat (P4S)

**Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.925.974.600,00	2.650.316.000,00	10,40
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.925.974.600,00</b>	<b>2.650.316.000,00</b>	<b>10,40</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.925.974.600,00</b>	<b>2.650.316.000,00</b>	<b>10,40</b>

#### B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp8.514.049.750,00 dan Rp8.175.584.100,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 4,14% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Adanya penambahan rehabilitasi Pagar gedung kantor kompleks Candra

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	8.514.049.750,00	8.175.584.100,00	4,14
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>8.514.049.750,00</b>	<b>8.175.584.100,00</b>	<b>4,14</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>8.514.049.750,00</b>	<b>8.175.584.100,00</b>	<b>4,14</b>

**B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp233.759.000,00 dan Rp150.230.000,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 55,60% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Adanya rehabilitasi jalan kompleks surya

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	233.759.000,00	150.230.000,00	55,60
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>233.759.000,00</b>	<b>150.230.000,00</b>	<b>55,60</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>233.759.000,00</b>	<b>150.230.000,00</b>	<b>55,60</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp29.950.000,00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

#### Perbandingan Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	0,00	29.950.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>29.950.000,00</b>

#### C.1.2. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp22.050.000,00 dan Rp22.050.000,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

#### Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2019

No	Nama Debitur	31 Desember 2019
1.	Ir. Wirasmanto, M.Sc	22.050.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>22.050.000,00</b>

Tagihan TP/TGR atas nama Ir. Wirasmanto, M.Sc. ini sudah lama diusulkan untuk dihapuskan karena pihak ahli warisnya sudah menyatakan keterangan tidak mampu yang diketahui oleh Aparat Kelurahan Jati Padang Jakarta Selatan, namun pemerintah pusat tidak menyetujui. Saat ini sedang diupayakan untuk ditindak lanjuti supaya pihak ahli waris dapat membayar melalui KPKNL.

### C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-149.750,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0,00	0,5%	0,00
Kurang Lancar	0,00	10%	0,00
Diragukan	0,00	50%	0,00
Macet	0,00	100%	0,00

### C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-22.050.000,00 dan Rp-22.050.000,00.

Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

#### Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar TP/TGR per 31 Desember 2019

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Macet	22.050.000,00	100%	22.050.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>22.050.000,00</b>		<b>22.050.000,00</b>

### C.1.5. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp590.000,00 dan Rp397.500,00. Persediaan merupakan jenis

aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Barang Konsumsi	590.000,00	397.500,00
<b>Jumlah</b>	<b>590.000,00</b>	<b>397.500,00</b>

**C.2. ASET TETAP**

**C.2.1. Tanah**

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp257.362.144.000,00 dan Rp257.362.144.000,00.

**C.2.2. Peralatan dan Mesin**

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp26.073.751.151,00 dan Rp23.552.701.651,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>23.552.701.651,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	2.825.334.600,00
Transfer Masuk	303.403.700,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-101.682.000,00
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-4.006.800,00
Transfer Keluar	-502.000.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>26.073.751.151,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-21.106.290.812,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>4.967.460.339,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

## 1. Penambahan / Pembelian (101)

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1	Pompa Air	1 Unit	5.384.000	Smt 1 tahun 2019
2	Pompa Air	2 Unit	44.000.000	Smt 1 tahun 2019
3	CCTV-Camera Control Television System	1 Buah	8.380.000	Smt 1 tahun 2019
4	CCTV-Camera Control Television System	1 Buah	9.418.000	smt 1 tahun 2019
5	CCTV-Camera Control Television System	1 Buah	10.402.000	smt 1 tahun 2019
6	Microphone/Wireless MIC	1 Buah	14.000.000	smt 1 tahun 2019
7	Dispenser	2 Buah	3.600.000	smt 1 tahun 2019
8	A.C Split	3 Buah	24.000.000	smt 1 tahun 2019
9	Loudspeaker	10 Buah	24.000.000	smt 1 tahun 2019
10	Uninterruptible Power Supply (UPS)	2 Buah	2.680.000	smt 1 tahun 2019
11	LCD Projector/Infocus	4 Buah	28.800.000	smt 1 tahun 2019
12	P.C Unit	11 Buah	105.600.000	smt 1 tahun 2019
13	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	12 Buah	14.400.000	smt 1 tahun 2019
14	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	28 Buah	28.000.000	smt 1 tahun 2019
15	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	5 Buah	45.320.000	smt 1 tahun 2019
16	Lemari besi/Metal	45 Buah	146.250.000	smt 1 tahun 2019
17	Printer (peralatan Personal Komputer)	4 Buah	9.480.000	smt 1 tahun 2019
18	Kasur/Spring bed	30 Buah	96.000.000	smt 1 tahun 2019
19	Stationary Generating Set	1	278.889.000	smt 2 tahun 2019
20	Pompa Air	1	4.000.000	smt 2 tahun 2019
21	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan Lainnya	1	502.000.000	smt 2 tahun 2019
22	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	2	66.000.000	smt 2 tahun 2019
23	Alat Ukur Lainnya	1	2.000.000	smt 2 tahun 2019
24	Lemari Besi/Metal	5	13.069.000	smt 2 tahun 2019
25	Rak Besi	3	3.786.000	smt 2 tahun 2019
26	Brandkas	1	8.519.000	smt 2 tahun 2019
27	Tabung Pemadam Api	6	27.000.000	smt 2 tahun 2019
28	CCTV - Camera Control Television System	4	20.000.000	smt 2 tahun 2019
29	LCD Projector/Infocus	6	48.199.600	smt 2 tahun 2019
30	Focusing Screen/Layar LCD Projector	2	10.142.000	smt 2 tahun 2019
31	Meja Kerja Besi/Metal	153	176.940.000	smt 2 tahun 2019
32	Kursi Besi/Metal	80	79.920.000	smt 2 tahun 2019
33	Kursi Kayu	63	108.000.000	smt 2 tahun 2019
34	Sice	1	11.950.000	smt 2 tahun 2019
35	Meja Rapat	1	26.700.000	smt 2 tahun 2019
36	Kasur/Spring Bed	35	101.916.000	smt 2 tahun 2019
37	Meja Makan Kayu	20	115.000.000	smt 2 tahun 2019
38	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	6	42.000.000	smt 2 tahun 2019
39	Alat Pembersih Lainnya	6	17.400.000	smt 2 tahun 2019
40	Lemari Es	16	21.920.000	smt 2 tahun 2019
41	A.C. Split	6	48.000.000	smt 2 tahun 2019

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
42	Alat Pendingin Lainnya	3	6.384.000	smt 2 tahun 2019
43	Televisi	20	84.100.000	smt 2 tahun 2019
44	Loudspeaker	4	6.000.000	smt 2 tahun 2019
45	Camera Video	1	6.342.000	smt 2 tahun 2019
46	Dispenser	4	7.200.000	smt 2 tahun 2019
47	Mimbar/Podium	1	4.290.000	smt 2 tahun 2019
48	Video Monitor	1	198.000.000	smt 2 tahun 2019
49	Camera Digital	1	11.535.000	smt 2 tahun 2019
50	Kamera Udara	2	48.149.200	smt 2 tahun 2019
51	Finger Printer Time and Attandance Acces Control System	2	11.506.000	smt 2 tahun 2019
52	Alat Komunikasi Lainnya	2	8.100.000	smt 2 tahun 2019
53	Tabung O2	2	3.500.000	smt 2 tahun 2019
54	P.C Unit	9	113.199.800	smt 2 tahun 2019
55	Printer (Peralatan Personal Komputer)	6	12.340.000	smt 2 tahun 2019
56	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	1	9.064.000	smt 2 tahun 2019
57	Automatic Transfer Switch (ATS) dan Automatic Change Oer Swi	1	43.200.000	smt 2 tahun 2019
<b>Jumlah</b>			<b>2.925.974.000</b>	

## 2. Penambahan / Transfer Masuk(102) ;

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1	Lemari Besi/Metal	1	3.290.000	Smt 2 tahun 2019
2	Lemari Kayu	1	558.000	Smt 2 tahun 2019
3	Rak Kayu	1	239.250	Smt 2 tahun 2019
4	Filing Cabinet Besi	16	26.400.000	Smt 2 tahun 2019
5	Buffet	2	2.160.000	Smt 2 tahun 2019
6	White Board	3	19.725	Smt 2 tahun 2019
7	Alat Penghancur Kertas	1	1.906.000	Smt 2 tahun 2019
8	Alat Kantor Lainnya	1	21.010.000	Smt 2 tahun 2019
9	Meja Kerja Kayu	15	14.329.000	Smt 2 tahun 2019
10	Kursi Besi/Metal	52	42.738.200	Smt 2 tahun 2019
11	Kursi Kayu	2	6.324	Smt 2 tahun 2019
12	Meja Komputer	7	176.104.000	Smt 2 tahun 2019
13	Meja Resepsionis	1	8.030.000	Smt 2 tahun 2019
14	Pot Bunga	9	7.276.500	Smt 2 tahun 2019
15	Karpet	3	840.000	Smt 2 tahun 2019
16	Vertikal Blind	3	498.300	Smt 2 tahun 2019
<b>Jumlah</b>		<b>118</b>	<b>305.405.299</b>	

**3. Pengurangan / Transfer Keluar (302) ;**

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan Lainnya	1	502.000.000	Smt 2 tahun 2019
<b>Jumlah</b>			<b>502.000.000</b>	

**4. Pengurangan / Penghentian Aset Dari Penggunaan (401) ;**

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1	Mini Bus (Penumpang 15 s/d 29 Orang)	1 Unit	65.952.000	
2	Pick Up	1 Unit	35.730.000	
<b>Jumlah</b>			<b>101.692.000</b>	

**5. Pengurangan / Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas(204) ;**

No	Nama Barang	Kuantitas	Jumlah (Rp)	Periode
1	Laptop	18	4.006.800	Smt 2 tahun 2019
<b>Jumlah</b>			<b>4.006.800</b>	

**C.2.3. Gedung dan Bangunan**

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp56.559.954.908,00 dan Rp48.232.232.100,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>48.232.232.100,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pengembangan Nilai Aset	279.581.500,00
Pengembangan Melalui KDP	8.084.593.250,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-9.174.000,00
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-27.277.942,00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>56.559.954.908,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-20.271.500.057,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>36.288.454.851,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

### 1. Pengembangan Nilai Aset (202)

- Rehabilitasi Bangunan Gedung Kantor Permanen (pagar) kompleks Candra NUP 2, oleh CV. Rizki Berkah Bengkel senilai Rp184.332.500,-
- Rehabilitasi Bangunan Gedung Permanen (pagar) kompleks Bumi NUP 4, oleh CV. Palma Indah Sari Rp95.249.000,-
- Rehabilitasi Jalan Khusus Komplek (Surya) NUP 2, oleh CV Anugrah Teknik Rp121.259.000,-

### 2. Pengembangan Melalui KDP(028)

- Rehabilitasi Asrama Permanen (komplek Surya), NUP 23 dan 25 oleh PT. Anugerah Satya Mandiri senilai Rp4.042.295.850,-
- Rehabilitasi Bangunan Gedung Pendidikan Permanen (Komplek Surya), NUP 5 oleh PT. Anugerah Satya Mandiri senilai Rp2.021.149.475,-
- Rehabilitasi bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen (Komplek Surya), NUP 12 oleh PT. Anugerah Satya Mandiri Rp2.021.147.925

Mutasi kurang atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp36.451.942 (Tiga Puluh Enam Juta Empat Ratus Lima Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Dua Rupiah), berasal dari:

#### 1. Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas

- Menarik kelebihan pembayaran dan kemahalan harga pada Pekerjaan Rehabilitasi Asrama Permanen (Komplek Surya) NUP 23 dan 25 serta Bangunan Gedung Pendidikan Permanen (Komplek Surya) NUP 5, senilai Rp20.760.150,- oleh PT. Breins Veri;
- Menarik kelebihan pembayaran pemeliharaan Bangunan Gedung Pendidikan Pertanian (Kelas A Komplek Bumi) NUP 1, senilai Rp6,517,792 oleh CV, Sagara Intan Perkasa.

#### 2. Reklasifikasi dari aset tetap ke Aset Lainnya (188)

- Bangunan Gudang Tertutup Permanen NUP 7, Rp9.174.000 berdasarkan SK Pemberhentian Aset Nomot 38.1/SK/PL.320/I.5/7/2019 tanggal 19 Juli 2019.

#### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.781.397.254,00 dan Rp2.547.638.254,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>2.547.638.254,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	112.500.000,00
Pengembangan Nilai Aset	121.259.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>2.781.397.254,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-36.966.126,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>2.744.431.128,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

- 1. Pengembangan Nilai Aset (202)**
  - Rehabilitasi Jalan Khusus Komplek (Komplek Surya), NUP. 2 oleh CV. Anugrah Teknik senilai Rp121.259.000,-
- 2. Penyelesaian Pembangunan Langsung (113)**
  - Pembangunan Sumur dengan Pompa (Bangunan Pengambilan Irigasi) NUP 2 oleh PT. Sutmarindo Jaya Mandiri Rp112.500.000,-

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp336.507.785,00 dan Rp336.507.785,00.

#### C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp149.875.000,00 dan Rp0,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Perolehan/Penambahan KDP (502) berasal dari :

- Perolehan KDP pada bangunan Asrama Permanen (Komplek Surya) NUP 24 dan 25 serta Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen (R. Makan 2 Surya) NUP 13 oleh CV. Sasana Karya ( Perencanaan), senilai Rp149.875.000,-

#### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-43.100.855.246,00 dan Rp-35.847.979.369,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan

penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	26.073.751.151,00	-21.106.290.812,00	4.967.460.339,00
2.	Gedung dan Bangunan	56.559.954.908,00	-20.271.500.057,00	36.288.454.851,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.781.397.254,00	-36.966.126,00	2.744.431.128,00
4.	Aset Tetap Lainnya	336.507.785,00	-32.525.000,00	303.982.785,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>85.751.611.098,00</b>	<b>-43.100.855.246,00</b>	<b>42.650.755.852,00</b>

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp435.162.749,00 dan Rp324.306.749,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>324.306.749,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	110.856.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>435.162.749,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-418.423.649,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>16.739.100,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa :

**1. Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya (188)**

- Reklasifikasi kendaraan Micro Bus (Penumpang 15 s/d 29 orang) NUP 1, senilai Rp65.952.000,-
- Reklasifikasi kendaraan Pick Up NUP 1, senilai Rp35.730.000,-

#### C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-418.423.649,00 dan Rp-315.606.749,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	435.162.749,00	-418.423.649,00	16.739.100,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>435.162.749,00</b>	<b>-418.423.649,00</b>	<b>16.739.100,00</b>

#### C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

##### C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp48.555.463,00 dan Rp47.902.757,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	927.648,00	0,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	47.627.815,00	47.902.757,00
<b>Jumlah</b>	<b>48.555.463,00</b>	<b>47.902.757,00</b>

Kewajiban Jangka Panjang yang berupa Utang kepada pihak ketiga antara lain :

1. Belanja Pegawai yang Masih Harus dibayar yaitu Pembayaran kenaikan pangkat untuk 2 orang pegawai (Dr. Ir. Nani Sufiani S., M.Sc. Agr. dan Nasrullah Djamaludin, S.H., M.Pd. ) senilai Rp. 927.648,00.
2. Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar untuk Tagihan Pembayaran Listrik Bulan Desember 2019 yang akan dibayarkan pada bulan Januari 2020 senilai Rp. 44.850.620,00.
3. Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar untuk Tagihan Pembayaran Telepon Bulan Desember 2019 yang akan dibayarkan pada bulan Januari 2020 senilai Rp. 2.777.195,00.

#### C.5.2. Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp49.643.000,00 dan Rp0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan Diterima Dimuka  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	49.643.000,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>49.643.000,00</b>	<b>0,00</b>

Pendapatan Diterima Dimuka adalah Pendapatan Sewa Tanah untuk digunakan sebagai Bangunan ATM Bank BJB yang disetorkan ke Kas Negara sejumlah Rp. 54.156.000,00 sebagai Sewa Tanah/Bangunan untuk 3 tahun kedepan, yang disetorkan pada tanggal 31 Oktober 2019. Dari segi akuntansi yang diakui sebagai sewa tahun berjalan ada Bulan Oktober, Nopember dan Desember 2019 (3 bulan) senilai Rp. 4.513.000,00 dan sisanya senilai Rp. 49.643.000,00 diakui sebagai Pendapatan Sewa Diterima Dimuka.

#### C.6. EKUITAS

##### C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp300.081.905.489,00 dan Rp296.174.239.414,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

## D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp8.477.543.283,00 dan Rp7.189.920.065,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	33.722.626,00	0,00	0,00
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	6.961.014.000,00	5.839.026.000,00	19,22
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1.461.970.000,00	1.332.860.000,00	9,69
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	20.836.657,00	18.034.065,00	15,54
<b>Jumlah</b>	<b>8.477.543.283,00</b>	<b>7.189.920.065,00</b>	<b>17,91</b>

Jumlah Pendapatan yang meningkat pada tahun 2019 adalah dari Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan dengan adanya peningkatan jumlah peserta kerjasama pelatihan dasar ASN dan Diklat PIM (III & IV) serta adanya Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah dari perusahaan sebagai pihak ketiga.

## D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp10.985.611.405,00 dan Rp11.190.414.526,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	7.501.075.788,00	7.540.564.953,00	-0,52
Beban Pembulatan Gaji PNS	102.206,00	101.448,00	0,75
Beban Tunj. Anak PNS	152.945.280,00	164.359.421,00	-6,94
Beban Tunj. Beras PNS	377.235.780,00	414.314.820,00	-8,95
Beban Tunj. Fungsional PNS	354.540.000,00	382.970.000,00	-7,42
Beban Tunj. PPh PNS	31.741.131,00	26.043.910,00	21,88
Beban Tunj. Struktural PNS	133.700.000,00	135.040.000,00	-0,99
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	578.295.220,00	594.281.974,00	-2,69
Beban Tunjangan Umum PNS	292.280.000,00	312.320.000,00	-6,42
Beban Uang Lembur	434.784.000,00	419.781.000,00	3,57
Beban Uang Makan PNS	1.128.912.000,00	1.200.637.000,00	-5,97
<b>Jumlah</b>	<b>10.985.611.405,00</b>	<b>11.190.414.526,00</b>	<b>-1,83</b>

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp199.279.500,00 dan Rp119.057.200,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	199.279.500,00	119.057.200,00	67,38
<b>Jumlah</b>	<b>199.279.500,00</b>	<b>119.057.200,00</b>	<b>67,38</b>

D.4. **Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp13.011.543.376,00 dan Rp11.203.910.271,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	100.640.000,00	134.328.018,00	-25,08
Beban Bahan	6.725.555.250,00	6.141.574.000,00	9,51
Beban Barang Non Operasional Lainnya	492.375.000,00	340.575.000,00	44,57
Beban Barang Operasional Lainnya	511.770.500,00	155.170.000,00	229,81
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	210.180.000,00	198.070.000,00	6,11
Beban Honor Output Kegiatan	1.600.965.000,00	1.009.030.000,00	58,66
Beban Jasa Lainnya	60.000.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Profesi	502.100.000,00	486.100.000,00	3,29
Beban Keperluan Perkantoran	1.561.950.000,00	1.549.250.000,00	0,82
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	388.000.000,00	302.080.000,00	28,44
Beban Langganan Listrik	672.813.456,00	580.771.268,00	15,85
Beban Langganan Telepon	35.044.170,00	29.291.985,00	19,64
Beban Sewa	150.150.000,00	277.670.000,00	-45,93
<b>Jumlah</b>	<b>13.011.543.376,00</b>	<b>11.203.910.271,00</b>	<b>16,13</b>

D.5. **Beban Pemeliharaan**

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.115.757.250,00 dan Rp2.140.818.850,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.334.993.200,00	1.416.228.200,00	-5,74
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	780.764.050,00	724.590.650,00	7,75
<b>Jumlah</b>	<b>2.115.757.250,00</b>	<b>2.140.818.850,00</b>	<b>-1,17</b>

**D.6. Beban Perjalanan Dinas**

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5.389.834.600,00 dan Rp4.572.129.950,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	3.666.666.200,00	2.809.973.300,00	30,49
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	845.973.600,00	918.049.550,00	-7,85
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	877.194.800,00	844.107.100,00	3,92
<b>Jumlah</b>	<b>5.389.834.600,00</b>	<b>4.572.129.950,00</b>	<b>17,88</b>

**D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat**

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp259.990.800,00 dan Rp20.000.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	20.000.000,00	-100,00
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	259.990.800,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>259.990.800,00</b>	<b>20.000.000,00</b>	<b>1.199,95</b>

Rincian P4S yang mendapatkan Bantuan Peralatan dan Mesin dari PPMKP :

No.	Nama P4S	Alamat	Sarana Prasarana	Unit	Total Bantuan	Ket.
1	P4S AMBAR JAYA	Jakarta Utara	Proyektor / Infocus IN 114XV, Meja kantor UNO Extra Meja, Kursi Chitose	1 2 2	9.794.400,-	
2	P4S Harmani	Jakarta Pusat	Screen Projector Tripod D Light 70" wireless sound system portable Laptop Lenovo Idepad 130-151 Core i3 702OU	1 1 1	8.352.800,-	
3	P4S Nusa Indah	Jagakarsa	Proyektor / Infocus IN 114XV Laptop Accer	1 1	10.070.000,-	
4	P4S Jahe Merah	Tanah Abang	wireless sound system portable Laptop Lenovo Idepad 130-151 Core i3 702OU Printer L3110 Laser Pointer	1 1 1 1	10.114.000,-	
5	P4S Daun Hijau	Cempaka Putih	Laptop Accer Proyektor / Infocus IN 114XV	1 1	10.070.000,-	
6	P4S BUMI LEMBAH HIJAU " TANI KANSIL"	Kab. Pati Jawa Tengah	Laptop Lenovo Idepad 130-151 Core i3 702OU Printer L3110 Screen Projector Tripod D Light 70"	1 1 1	9.041.800,-	
7	P4S " TUNAS DURIAN "	Banyumas Jawa Tengah	Laptop Lenovo Idepad 130-151 Core i3 702OU Kursi Plastik Napoly Lemari Alumunium Kaca (100 x 160 cm)/Lemari Arsip	1 20 1	10.109.000,-	
8	P4S AL-MAWADDAH KUDUS	Kudus Jawa Tengah	Kasur Busa single 120 x 200 cm (16 unit)	14	9.800.000,-	
9	P4S SINAR TANI	Kebumen Jawa Tengah	Laptop Lenovo Idepad 130-151 Core i3 702OU Screen Projector Tripod D Light 70" Kursi Plastik Napoly	1 1 34	10.059.400,-	

No.	Nama P4S	Alamat	Sarana Prasarana	Unit	Total Bantuan	Ket.
10	P4S RUKUN MAKARYO	Karang Anyar Jawa Tengah	Wallscreen Meja rapat ukur 120x70x75 cm Kursi Chitose wireless sound system portable	1 5 10 1	10.154.800,-	
11	P4S ALAM MURNI	Kebumen Jawa Tengah	Laptop Lenovo Idepad 130-151 Core i3 7020U Screen Projector Tripod D Light 70" Kursi Plastik Napoly Meja Kantor Laci	1 1 23 1	10.017.000,-	
12	P4S SAMI ASIH	Purworejo Jawa Tengah	Lemari arsip ALBA SC-210 wireless sound system portable Laptop Lenovo Idepad 130-151 Core i3 7020U	1 1 1	9.738.000,-	
13	P4S PERWIRA ABA	Klaten Jawa Tengah	Laptop Accer Projector/Infocus	1 1	9.646.000,-	
14	P4S SUBUR	Kebumen Jawa Tengah	Kursi Plastik Napoly Meja Kayu Rak Buku Tertutup	40 4 1	9.516.000,-	
15	P4S TANI MANUNGGAL	Semarang Jawa Tengah	Proyektor / Infocus IN 114XV Screen Projector Tripod D Light 70"	1 1	6.020.800,-	
16	Tani Merbabu	Magelang Jawa Tengah	Proyektor / Infocus IN 114XV Laptop Accer	1 1	10.070.000,-	
17	Lebah Madu	Magelang Jawa Tengah	Genset	1	10.000.000,-	
18	Mutiara Tani	Batang Jawa Tengah	Laptop Lenovo Idepad 130-151 Core i3 7020U wireless sound system portable Printer L3110	1 1 1	9.964.000,-	
19	Bheger	Pemalang Jawa Tengah	Speaker Aktif Mixer Stager Microphone Lemari arsip ALBA SC-210	1 1 1 1 1	7.947.615,-	
20	Pesat	Pemalang Jawa Tengah	Meja kantor UNO Extra Meja Kursi Chitose Kursi Plastik Napoly Screen Projector Tripod D Light 70" Kasur Busa Lantai Lipat	1 1 48 1 6	10.097.800,-	
21	Manunggal Tani	Klaten Jawa Tengah	Meja Kursi Plastik Napoly	14 28	10.91.200,-	
22	Karya Bakti	Tegal Jawa Tengah	Springbed Printer L3110 Laptop Accer Screen Projector Tripod D Light 70"	1 1 1 1	10.004.800,-	

#### D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp7.106.161.469,00 dan Rp18.704.247.025,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	4.376.956.591,00	15.922.509.458,00	-72,51
Beban Penyusutan Irigasi	6.326.206,00	158.255.206,00	-96,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	779.728.753,00	709.263.086,00	9,94
Beban Penyusutan Jaringan	3.129.237,00	3.129.237,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	446.850,00	217.500,00	105,45
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.939.573.832,00	1.910.872.538,00	1,50
<b>Jumlah</b>	<b>7.106.161.469,00</b>	<b>18.704.247.025,00</b>	<b>-62,01</b>

#### D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-704.000,00	-676.800,00	4,02
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	116.500,00	591.500,00	-80,30
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	1.100.000,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	15.113.000,00	57.294.567,00	-73,62
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.757.450,00	1.135,00	154.741,41
<b>Jumlah</b>	<b>17.382.950,00</b>	<b>57.210.402,00</b>	<b>-69,62</b>

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp296.174.239.414,00 dan Rp58.658.748.089,00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-30.573.102.417,00 dan Rp-40.703.597.105,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp30.808.852,00 dan Rp245.350.676.404,00.

#### E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp245.350.506.404,00.

#### E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp30.808.852,00 dan Rp170.000,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

## Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	27.277.942,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	500.850,00
Gedung dan Bangunan	-27.277.942,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	34.314.802,00
Pengembalian Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	34.314.802,00
Peralatan dan Mesin	-4.006.800,00
<b>Jumlah</b>	<b>30.808.852,00</b>

## E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp34.449.959.640,00 dan Rp32.868.412.026,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

## Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Ditagihkan ke Entitas Lain	43.535.287.575,00
Diterima dari Entitas Lain	-8.609.421.535,00
Transfer Keluar	-502.000.000,00
Transfer Masuk	26.093.600,00
<b>Jumlah</b>	<b>34.449.959.640,00</b>

## E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar Rp-8.609.421.535,00 sedangkan DKEL sebesar Rp43.535.287.575,00.

#### E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp26.093.600,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2019.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	018100199412069000KP	303.403.700,00
2.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	018100199412069000KP	-277.310.100,00
<b>Jumlah</b>			<b>26.093.600,00</b>

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-502.000.000,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2019.

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	018100199412069000KP	-502.000.000,00
<b>Jumlah</b>			<b>-502.000.000,00</b>

#### E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp300.081.905.489,00 dan Rp296.174.239.414,00.

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Sedang mengusulkan penghapusan untuk Aset Lain-lain senilai Rp. 20.049.000,00 yang terdiri dari : Bangunan Gudang tertutup permanen senilai Rp. 9.174.000,0 dan Bangunan Rumah Negara Gol. III Tipe C permanen senilai Rp. 10.875.000,-.

### F.2. Pengungkapan Lain-lain

Pengungkapan tentang Laporan Keuangan seluruhnya sudah dituangkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan pada masing-masing Akun.